

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potentially Inappropriate Medications (PIM) merupakan salah satu masalah kesehatan pasien lanjut usia. Obat yang berpotensi tidak tepat dapat didefinisikan sebagai obat-obatan yang harus dihindari untuk orang lanjut usia karena risiko tinggi reaksi yang merugikan bagi mereka, serta bukti yang tidak memadai tentang manfaatnya ketika ada alternatif pengobatan yang lebih aman dan efektif (Cateau *et al.*, 2021).

PIM umum di seluruh dunia, dengan prevalensi sekitar 6% hingga 41%. Evaluasi dan evaluasi kesesuaian obat yang diresepkan pada pasien lanjut usia dapat mencegah dan mengurangi efek negatif obat (Wulansari *et al.*, 2023).

Populasi lansia dunia terus meningkat setiap tahunnya. Jumlah penduduk berusia 60 tahun ke atas diperkirakan akan meningkat dua kali lipat antara tahun 2015 dan 2050, dari 900 juta menjadi 2 miliar, atau 22% dari populasi dunia. Menurut WHO, jumlah lansia di Indonesia akan terus meningkat pada tahun 2022. Angka ini meningkat dari 18 juta (7,56%) pada tahun 2010 menjadi 25,9 juta (9,7%) pada tahun 2019. Angka ini diperkirakan meningkat menjadi 48,2 juta (15,77%) pada tahun 2035. (Kemenkes RI, 2019). Pada tahun 2020, ada 339.766 orang lanjut usia di Kalimantan Selatan, menurut Badan Pusat Statistik negara (BPS, 2022). Kesehatan dan berbagai aspek kehidupan lainnya dipengaruhi oleh bertambahnya usia. (WHO, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 4.622 pasien lanjut usia di Rumah Sakit Jordan pada tahun 2019 dengan Beers Criteria 2019, ditemukan bahwa 62,5% dari mereka memiliki setidaknya satu PIM. PIM yang teridentifikasi, 69% merupakan obat yang harus digunakan dengan hati-hati pada lansia, 22% merupakan obat yang sebaiknya dihindari pada sebagian besar atau sebagian besar lansia, dan 6,3% merupakan obat yang sebaiknya dihindari atau disesuaikan dosisnya.tentang fungsi ginjal pada usia lanjut (Al-Azayzih *et al.*, 2019).

Pada penelitian serupa yang dilakukan di RSUD Undata Provinsi Sulawesi menunjukkan jumlah obat yang diberikan pada pasien lansia sebanyak 334 dan 109 obat yang tergolong Kriteria Beers kelas 1 antara lain kortikosteroid (5,5%) dan interaksi benzodiazepin dengan opioid (1,83%). Kelas 5 adalah ciprofloxacin (0,92%) dan ranitidine (3,67%). Penelitian ini melibatkan pengobatan yang berpotensi tidak tepat menurut standar Beer tahun 2019 dan 109 ketorolac (19,27%), natrium diklofenak (8,27%), mefenamat (7,34%), asam meloxicam (4,59%), alprazolam (2,75%), ketoprofen (2,75%), diazepam (1,83%), dan glimepiride (0,92%). Kelas 2 adalah meloxicam (0,92%), dan ketoprofen (0,92%). Kelas 3 adalah furosemid (34,86%), tramadol (1,83%) dan asam asetilsalisilat (1,83%). Kalas 4 mencakup interaksi NSAID dengan kasus (Rumi *et al.*, 2021).

Mengevaluasi masalah tersebut, pemantauan obat-obat yang berpotensi tidak tepat pada pasien lanjut usia sangat penting, karena peningkatan jumlah obat yang diresepkan dan beban penyakit yang lebih tinggi juga

meningkatkan konsumsi obat yang tidak perlu, yang kombinasi obatnya menunjukkan potensi bahaya untuk reaksi merugikan dan interaksi obat, yang tidak diindikasikan untuk keadaan klinis pasien (Poespita Dewi Wahyuni *et al.*, 2023). Kriteria eksplisit untuk pengobatan yang berpotensi tidak tepat yang dianggap memiliki efek samping khusus pada orang tua dikenal sebagai *Beers Criteria* (Fick *et al.*, 2019).

Peneliti belum menemukan study terkait dengan *Potentially Inappropriate Medication* (PIM) pada pasien geriatri atau lanjut usia khususnya di Kabupaten Banjar. Peneliti memilih RSUD Ratu Zalecha Martapura sebagai tempat penelitian dikarenakan Poliklinik Geriatri sendiri baru berjalan satu tahun terakhir, sehingga perlunya penelitian guna mengevaluasi PIM di RSUD Ratu Zalecha Martapura (Pembkab Banjar, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut masih banyaknya kejadian PIM maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Evaluasi Potentially Inappropriate Medication (PIM) Pada Pasien Geriatri Di Poliklinik RSUD Ratu Zalecha Martapura*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal diatas dapat di rumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana angka kejadian *Potentially Inappropriate Medication* (PIM) pada pasien lansia di poliklinik geriatri RSUD Ratu Zalecha Martapura berdasarkan *Beers Criteria* 2023 ?

2. Bagaimana persentase *potentially inappropriate Medication* (PIM) kategori 1 (obat-obatan yang berpotensi tidak sesuai pada lansia) pada pasien lansia di poliklinik geriatri RSUD Ratu Zalecha Martapura berdasarkan *Beers Criteria 2023* ?
3. Bagaimana persentase *potentially inappropriate Medication* (PIM) kategori 2 (obat-obatan yang biasanya harus dihindari pada pasien lansia dengan kondisi tertentu) pada pasien lansia di poliklinik geriatri RSUD Ratu Zalecha Martapura berdasarkan *Beers Criteria 2023* ?
4. Bagaimana persentase *potentially inappropriate Medication* (PIM) kategori 3 (obat-obatan yang digunakan dengan hati-hati) pada pasien lansia di poliklinik geriatri RSUD Ratu Zalecha Martapura berdasarkan *Beers Criteria 2023* ?
5. Bagaimana persentase *potentially inappropriate Medication* (PIM) kategori 4 (interaksi obat-obat) pada pasien lansia di poliklinik geriatri RSUD Ratu Zalecha Martapura berdasarkan *Beers Criteria 2023* ?
6. Bagaimana persentase *potentially inappropriate Medication* (PIM) kategori 5 (penyesuaian obat berdasarkan fungsi ginjal) pada pasien lanjut usia di poliklinik geriatri RSUD Ratu Zalecha Martapura berdasarkan *Beers Criteria 2023* ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengevaluasi angka kejadian *Potentially Inappropriate Medication* (PIM) pada pasien lansia di poliklinik geriatri RSUD Ratu Zalecha Martapura.

2. Mengevaluasi persentase *Potentially Inappropriate Medication* (PIM) kategori 1 (obat-obatan yang berpotensi tidak sesuai pada sebagian besar lanjut usia) pada pasien lansia di poliklinik geriatri RSUD Ratu Zalecha Martapura.
3. Mengevaluasi persentase *Potentially Inappropriate Medication* (PIM) kategori 2 (obat-obatan yang biasanya harus dihindari pada pasien lansia dengan kondisi tertentu) pada pasien lansia di poliklinik geriatri RSUD Ratu Zalecha Martapura.
4. Mengevaluasi persentase *Potentially Inappropriate Medication* (PIM) kategori 3 (obat-obatan yang digunakan dengan hati-hati) pada pasien lansia di poliklinik geriatri RSUD Ratu Zalecha Martapura.
5. Mengevaluasi persentase *Potentially Inappropriate Medication* (PIM) kategori 4 (interaksi obat-obat pada pasien lansia di poliklinik geriatri RSUD Ratu Zalecha Martapura).
6. Mengevaluasi persentase *Potentially Inappropriate Medication* (PIM) kategori 5 (penyesuaian obat berdasarkan fungsi ginjal) pada pasien lansia di poliklinik geriatri RSUD Ratu Zalecha Martapura.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh oleh beberapa pihak dengan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi Institusi

- a. Publikasi ilmiah yang dihasilkan dari penelitian ini berperan untuk meningkatkan kualitas publikasi ilmiah Fakultas Farmasi dan Universitas Borneo Lestari.
- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengayaan materi ilmu kefarmasian khususnya dalam bidang farmasi klinik dan komunitas.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini membantu menambah pengetahuan , dan meningkatkan kemampuan analisis, serta memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mendalami bidang farmasi klinik.

3. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi terkait insidensi adanya *Potentially Inappropriate Medication* (PIM pada pasien lansia sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi klinisi untuk penatalaksanaan terapi secara rasional pada pasien lansia.